

Strategi Parenting untuk Mendukung Kesehatan Mental dan Finansial pada Masyarakat Desa Keras Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang***Parenting Strategies to Support Mental and Financial Health in the Keras Village Community, Diwek District, Jombang Regency*****Siti Arifah, Robia Mauboi*, Nilo Damayanti, Vanny Shella Devinta, Abdul Kafi, Nur Sa'adah, Muhammad Kausar Arraihan Agvia Nugraha, Syamsul Huda, Agus Rizal, Miftahul Djanah**

Universitas Darul 'Ulum Jombang

*Email: robiamauboy@gmail.com

(Diterima 12-03-2025; Disetujui 15-08-2025)

ABSTRAK

Kegiatan strategi *parenting* yang efektif sangat penting untuk mendukung kesehatan mental dan finansial masyarakat, terutama di Desa Keras, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Kegiatan ini bertujuan agar meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya peran mereka melalui kesehatan mental dan finansial yang baik dan diharapkan dapat tercipta suasana yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk seminar dan hipnoterapi kepada anggota Pemberdayaan Kesehatan Keluarga (PKK) Desa Keras, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terdapat hipotesis bahwa kesehatan finansial berpengaruh terhadap kesehatan mental secara signifikan dan berdampak pada pola pengasuhan terhadap anak. Kegiatan ini memberikan dampak positif kepada para peserta, khususnya pada saat kegiatan hipnoterapi. Hipnoterapi dilakukan dengan menggunakan pendekatan meditasi sehingga sangat berguna dalam membantu menciptakan perubahan positif pada pikiran dan perasaan. Harapannya anggota Pemberdayaan Kesehatan Keluarga (PKK) Desa Keras, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang akan memahami seberapa pentingnya kesehatan mental dan finansial dan dampaknya terhadap pola pengasuhan terhadap anak.

Kata kunci: Strategi Parenting, Kesehatan Mental dan Finansial, Masyarakat Desa Keras

ABSTRACT

Effective parenting strategies are essential to support the mental and financial health of the community, especially in Keras Village, Diwek Sub-district, Jombang Regency. This activity aims to increase parents' understanding of the importance of their role through good mental and financial health and is expected to create an atmosphere that supports children's overall development. The implementation of this community service program was carried out in the form of seminars and hypnotherapy to members of the Family Health Empowerment (PKK) of Keras Village, Diwek District, Jombang Regency. The results of this activity show that there is a hypothesis that financial health affects mental health significantly and has an impact on parenting patterns for children. This activity has a positive impact on the participants, especially during hypnotherapy activities. Hypnotherapy is done using a meditation approach, so it is very useful in helping to create positive changes in thoughts and feelings. It is hoped that members of the Family Health Empowerment (PKK) of Keras Village, Diwek District, Jombang Regency will understand how important mental and financial health is and its impact on parenting patterns.

Keywords: Parenting Strategies, Mental and Financial Health, Keras Village Communities

PENDAHULUAN

Desa Keras adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, dengan luas wilayah kurang lebih 419, 62 Ha. Terdiri atas 6 dusun, yakni: Dusun Keras, Dusun Paritan, Dusun Kawur, Dusun Buntel, Dusun Cikar, dan Dusun Mejono. Terdapat 45 Rukun Tetangga dan 14 Rukun Warga dengan jumlah penduduk 7583 orang dengan rincian jumlah laki-laki 3471 orang dan jumlah perempuan 4112 orang. Problematika yang mana didasari oleh beberapa remaja mengalami tingginya manajemen dalam pemberian barang yang sering tidak digunakan secara baik. Bahasa yang sering dialami oleh remaja yaitu *implulse buying* merupakan suatu pola pikir individu yang tidak direncana secara baik dalam keuntungan dalam kehidupan sehari-harinya

dengan cara membeli produk yang trending dan dipakai hanya sehari saja (Komala, 2019). Adapun problematika di masyarakat desa Keras tersebut juga mengalami tinggi kasus perceraian usia dini dan problematika di sekitar keluarga.

Di Desa Keras, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, dari hasil wawancara dengan orang tua dan aparat desa terdapat permasalahan yang saling berkaitan antara kesehatan mental dan kesehatan finansial yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat. Dikarenakan kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang pentingnya kesehatan mental serta manajemen keuangan yang baik sehingga menyebabkan tidak sedikit warga desa yang mengalami gangguan mental. Kondisi ini diperburuk oleh stigma sosial yang berkaitan dengan isu kesehatan mental yang membuat individu enggan mencari bantuan sosial. Hal ini menciptakan siklus negatif dimana masalah kesehatan mental menghambat kemampuan individu dalam mengelola keuangan dengan baik. Sebaliknya, kondisi mental juga berdampak pada cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Tidak sedikit masyarakat desa keras yang mengalami gangguan mental, sehingga mereka lebih rentan terhadap perilaku keuangan yang tidak sehat, seperti pengeluaran yang impulsif dan bahkan menghindari tanggung jawab keuangan yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang buruk, yang dapat berakhir pada KDRT. Menurut *Money and Mental Health Policy Institute* (dalam Sahertian et al., 2023), masalah kesehatan mental di sisi lain, masalah kesehatan mental juga menyebabkan akar dari 86% bermasalah kesehatan mental, sebaliknya masalah kesehatan mental juga menjadi sebab dari 72% persoalan kesehatan keuangan.

Oleh karena itu, kegiatan strategi *parenting* yang efektif sangat penting untuk mendukung kesehatan mental dan finansial masyarakat, terutama di Desa Keras, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilakukan agar meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya peran mereka, diharapkan dapat tercipta suasana yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Kesehatan mental bagi masyarakat khususnya bagi remaja sebagai nilai tersendiri yang sering terjadi terutama pada proses perilaku yang kurang diberikan solusi secara baik. Adapun kesehatan mental maupun finansial juga mampu memerikan pola pikir secara baik jika keadaan secara sehat (tidak stres/ depresi, sulit mengendalikan emosi, dan mengarahkan bentuk perilaku yang baik) (Purnomosidi et al., 2023). Menurut Nurul & Prastya (2023), upaya peningkatan kesehatan mental maupun finansial bagi remaja dikembangkan suatu rancangan pelatihan maupun sosialisasi posyandu remaja dalam peningkatan pemahaman pengetahuan terkait tentang kesehatan mental maupun finansial serta memberikan solusi bagi yang mengalami hal tersebut (Radifan & Hasanbasri, 2024).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (dalam Constantin et al., 2023), kesehatan mental didefinisikan sebagai keadaan kesejahteraan yang dicapai oleh individu, yang ditandai dengan kemampuan untuk menangani stres sehari-hari secara efektif, bekerja secara produktif, dan menghasilkan *output*, serta terlibat dalam komunitas mereka. Sementara itu, kesejahteraan finansial adalah istilah yang umum digunakan untuk menggambarkan status keuangan seseorang. Kesejahteraan finansial dicirikan sebagai elemen situasi keuangan individu (Garg, 2012; Prihatni et al., 2024)). Strategi finansial yang baik dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola pengeluaran, meminimalisasi hutang, membangun kekayaan, dan kemampuan untuk menghadapi guncangan finansial. Selain itu, kesehatan finansial juga terkait dengan kemampuan untuk mengamankan kebutuhan pangan dan perumahan (Saputra et al., 2021).

Ada beberapa aspek kesejahteraan keuangan mencakup jumlah tabungan yang dimiliki, kualitas strategi keuangan pensiun, dan proporsi pendapatan yang dialokasikan untuk menutupi biaya tetap dan tidak tetap. Namun pada kenyataannya, di lingkungan Desa Keras sendiri tidak sedikit individu, khususnya ibu rumah tangga yang mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), niscaya akan berdampak besar pada kesehatan mental seorang ibu, yang selanjutnya akan memengaruhi keuangan rumah tangga dan pola pengasuhan anak (Saleh & Miah Said, 2019). Apalagi lingkungan pedesaan yang membuat masyarakat kurang memahami pentingnya kesehatan mental dan finansial yang berakibat pada pola pengasuhan terhadap anak. Jika kesejahteraan mental terganggu, tentu akan cukup sulit untuk mengelola keuangan di dalam rumah. Demikian pula, praktik pengasuhan anak yang tidak memadai dan terganggu akan sangat memengaruhi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan. Pusat Kesehatan Mental menyatakan bahwa hubungan kekeluargaan dapat berdampak signifikan pada kesehatan mental, perilaku, dan bahkan kesehatan fisik. Sekitar 100 juta orang menderita gangguan kesehatan mental di Wilayah Pasifik, termasuk didalamnya Asia Tenggara

dengan gangguan kesehatan mental emosional 5,73% dari beban penyakit (WHO, 2021; Rosenansi et al., 2022).

Maka dari itu, diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Keras, khususnya anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Diharapkan adanya kegiatan ini dapat memberikan wawasan yang efektif sehingga dapat diimplementasikan sesuai dengan fenomena tersebut. Dalam upaya memahami fenomena Strategi *Parenting* untuk Mendukung Kesehatan Mental dan Finansial pada Masyarakat Desa Keras, Diwek, Jombang, berdasarkan penelitian sebelumnya telah memberikan kontribusi yang signifikan (Adityo, 2021). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Renanita & Hidayat (2023) dalam artikel ini mengeksplorasi bagaimana literasi finansial dapat memengaruhi kesehatan mental, dengan fokus pada strategi untuk meningkatkan pemahaman finansial. Juga, hasil mengemukakan bahwa hubungan antara kesulitan finansial dan kesehatan mental, serta strategi intervensi yang dapat diterapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan strategi *parenting* yang baik berupa seminar untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat Desa Keras terkait pentingnya kesehatan mental dan finansial pada masyarakat Desa Keras, Diwek, Jombang.

BAHAN DAN METODE

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam strategi untuk mendukung kesehatan mental dan keuangan keluarga di Desa Keras, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua metode utama, yaitu *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Participatory Action Research* (PAR). Metode FGD digunakan untuk menggali pengalaman, tantangan, dan kebutuhan orang tua terkait pola asuh yang berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis dan ekonomi keluarga. Setelah dilakukannya FGD kepada para orang tua dan tokoh masyarakat didesa keras, masih banyak orang tua yang kurang pemahaman terkait pengelolaan uang yang baik sehingga memengaruhi kesehatan mental dan finansial dan juga dapat terjadi KDRT. Maka program pengabdian masyarakat dilakukan seminar strategi *parenting* untuk mendukung kesehatan mental dan finansial pada masyarakat desa Keras, Sementara itu, metode PAR juga dapat diterapkan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan strategi *parenting* yang efektif. Partisipatif yang dimaksud adalah keterlibatan aparat Desa Keras dan masyarakat Desa Keras anggota PKK dalam mengikuti seminar “strategi *parenting* untuk mendukung kesehatan mental dan finansial “ di Desa Keras, Kecamatan Diwek, Jombang (Fitriyah et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk seminar yang dilakukan di balai Desa keras, peserta pelaksanaan melibatkan anggota PKK Desa Keras. Metode pelaksanaan strategi *parenting* untuk menumbuhkan kesehatan mental dan finansial pada masyarakat Desa Keras ini melalui beberapa tahap pra pelaksanaan yang mana tahapan mendapatkan informasi melalui wawancara dengan orang tua, tokoh masyarakat dan aparat desa.



Gambar 1. Wawancara dan Observasi dengan Aparat Desa

Tahapan yang kedua adalah penentuan jadwal seminar strategi *parenting* untuk menumbuhkan kesehatan mental dan finansial pada masyarakat Desa Keras. Ketiga, penyiapan materi. Keempat, registrasi peserta. Kelima, pelaksanaan seminar strategi *parenting* untuk menumbuhkan kesehatan mental dan finansial pada masyarakat Desa Keras, dan keenam tahapan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Selanjutnya setelah melalui beberapa tahapan ini pra pelaksanaan, kegiatan dilakukan dalam bentuk pemaparan materi tentang kesehatan mental dan finansial dengan, (1) metode presentasi, metode dengan kondisi para peserta anggota PKK, menjadi penerima pasif dari informasi-informasi yang diberikan. Penyampaian informasi yang dilakukan dengan bentuk penjelasan materi yang dipaparkan dan disampaikan oleh narasumber. Setelah penyampaian tentang materi kesehatan mental dan finansial. (2) metode hipnoterapi, metode ini langsung dilakukan oleh narasumber dan dipraktikkan ke anggota PKK, dengan adanya praktek hipnoterapi dapat membantu mengurangi beban dan pikiran yang dapat mengganggu kesehatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Seminar Strategi *Parenting* Untuk Mendukung Kesehatan Mental dan Finansial Pada Masyarakat Desa Keras, Diwek, Jombang

Evaluasi Diharapkan dengan adanya program ini, para orang tua di Desa Keras dapat menerapkan strategi *parenting* yang lebih adaptif, meningkatkan kesejahteraan psikologis anak dan keluarga, serta mengelola aspek finansial keluarga dengan lebih baik guna menciptakan lingkungan yang sehat dan sejahtera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan satu hari pada tanggal 15 Februari 2025 di Balai Desa Keras, Diwek, Jombang. Pelaksanaan kegiatan seminar kesehatan mental dan finansial diawali dengan registrasi para tamu undangan dan peserta, kemudian dilakukan pembukaan oleh MC dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua pelaksana, setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi seminar terkait dengan kesehatan mental dan finansial; kemudian dilanjutkan dengan praktik hipnoterapi oleh Bapak Edy Widoyono, S.Sos., CH., CHt (IACT-USA), C.MH., C. I., C.MMH., C.LdP., selaku anggota Polsek Diwek. Pemaparan materi menggunakan media powerpoint. Kesehatan mental dan finansial yang baik tentunya dapat membentuk pola pengasuhan yang baik dan benar pada anak.

Pelaksanaan hipnoterapi sangat berguna dalam membantu menciptakan perubahan positif pada pikiran, perasaan dan perilaku untuk masa depan (Elizabeth Hartney, 2021). Dengan diadakannya hipnoterapi dalam rangka menjaga kesehatan mental dan finansial anggota PKK, maka akan dapat membatasi pola pengasuhan anak yang kurang baik sehingga berdampak positif bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi atas ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, sie acara, sie konsumsi, sie perlengkapan, dan sie dokumentasi.



Gambar 3. Simulasi Hipnoterapi Kegiatan Pelatihan

Pada tahap selanjutnya narasumber melakukan pemaparan materi dengan media powerpoint tentang kesehatan mental dan finansial yang berpengaruh pada pola pengasuhan pada anak. Dalam pemaparan materi tersebut dijelaskan terdapat hipotesis bahwa kesehatan finansial berpengaruh terhadap kesehatan mental secara signifikan. dan berdampak pada pola pengasuhan terhadap anak. Individu dengan kesehatan mental yang baik dan pengelolaan keuangan yang efektif akan cenderung menciptakan pola pengasuhan anak yang baik, sehingga perkembangan dan pertumbuhan pada anak dapat sejahtera.



Gambar 4. Pemberian Materi dari Kegiatan Pelatihan

Selanjutnya sesi tanya jawab, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya tentang materi yang disampaikan oleh narasumber. Pada sesi ini anggota PKK sangat antusias untuk bertanya kepada narasumber mengenai bagaimana strategi pola pengasuhan anak yang baik dan benar dan juga bagaimana cara untuk menjaga kesehatan mental dan finansial agar tetap stabil.



Gambar 5. Sesi Ice Breaking dan Tanya jawab Kegiatan Pelatihan

Kegiatan selanjutnya yaitu praktik hipnoterapi yang dipandu langsung oleh narasumber dengan pendekatan meditasi pada anggota PKK. Kemudian disiapkan alas untuk persiapan hipnoterapi dengan tujuan agar suasana rileks sehingga peserta anggota PKK dapat melatih fokus mereka supaya agar dapat mengikuti kegiatan hipnoterapi tersebut.



Gambar 6. Sesi Hipnoterapi Kegiatan Pelatihan kepada Anggota PKK

Setelah melakukannya proses pelaksanaan kegiatan tersebut, ditemukan beberapa dari peserta mengalami antusiasme serta memulai pemahaman langka-langka dalam memberikan pemahaman kesehatan mental dan finansial bagi remaja salah satunya dengan proses kegiatan berkelanjutan di instansi pendidikan maupun memberikan program pengabdian masyarakat berupa program kampung literasi yang mana mengandung para pakar yang profesional dalam memberikan gambaran kesehatan tersebut. Adapun *feedback* yang lainnya juga untuk memahami pola asuh dalam keluarga yang sehat dan cerdas dalam kesehatan fisik, mental dan finansial yang mana berdampak pada pola pengasuhan terhadap anak, dimana individu dengan kesehatan mental yang baik dan pengelolaan keuangan yang efektif akan cenderung menciptakan pola pengasuhan anak yang baik, sehingga perkembangan dan pertumbuhan pada anak dapat sejahtera. Kegiatan ini memberikan wawasan kepada masyarakat khususnya kepada anggota PKK Desa Keras, Diwek, Jombang terkait pentingnya menjaga kesehatan mental dan finansial dengan harapan agar pola pengasuhan kepada anak akan menjadi lebih baik lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk seminar yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa kegiatan seminar telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hasil dari kegiatan seminar strategi *parenting* untuk mendukung kesehatan mental dan finansial yang dilakukan kepada anggota PKK Desa Keras, Diwek, Jombang menunjukkan bahwa kesehatan finansial berpengaruh terhadap kesehatan mental secara signifikan dan berdampak pada pola pengasuhan terhadap anak, dimana individu dengan kesehatan mental yang baik dan pengelolaan keuangan yang efektif akan cenderung menciptakan pola pengasuhan anak yang baik, sehingga perkembangan dan pertumbuhan pada anak dapat sejahtera. Kegiatan ini memberikan wawasan kepada masyarakat khususnya kepada anggota PKK Desa Keras, Diwek, Jombang terkait pentingnya menjaga kesehatan mental dan finansial dengan harapan agar pola pengasuhan kepada anak akan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, M. R. (2021). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Pada Anggota Pkk Dalam Menyelesaikan Masalah Pendidikan Anak Di Keluarga Di Desa Mejobo Kecamatan Mejobo. IAIN Kudus.
- Constantin, N. A., Rawis, D., & Setijadi, N. N. (2023). Komunikasi Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Dan Peran Masyarakat Menanggapi Isu Kesehatan Mental. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (Online), 3(2), 1894–1911.

- Fitriyah, L., Sholihah, I., Hasanah, H., Najiyah, I., & Subaida, S. (2024). Pendampingan dan Edukasi Orang Tua dalam Membangun Keseimbangan Emosional Anak di TPA Anak Salih Karanganyar, Paiton, Kabupaten Probolinggo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(4), 231–251.
- Komala, C. (2019). Perilaku konsumsi impulsive buying perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Perspektif*, 2(2), 248–266.
- Mawaddah, N., & Prastya, A. (2023). Upaya peningkatan kesehatan mental remaja melalui stimulasi perkembangan psikososial pada remaja. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 115–125.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat. Penerbit Widina.
- Purnomosidi, F., Ernawati, S., Riskiana, D., & Indriyani, A. (2023). Kesehatan mental pada remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7.
- Radifan, M. A., & Hasanbasri, M. (2024). Inisiasi posyandu remaja sebagai pencegahan anemia remaja putri di Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 7(1), 16–30.
- Renanita, T., & Hidayat, R. (2023). Kesehatan keuangan rumah tangga di Asia Tenggara: Telaah cakupan terhadap literatur. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 16(2), 171–187.
- Rosenansi, S. F., Yunus, M., Abdullah, A., & Raharjo, S. (2022). Survei Aktivitas Fisik pada Kesehatan Mental Emosional Ibu Rumah Tangga. *Sport Science and Health*, 4(11), 994–1000.
- Sahertian, O. L., SE, M. M., Sahusilawane, I. A. M., Tupan, J. M., Tatipikalawan, J. M., Takaria-Leatemala, P. M., Pattipawae, D. R., SH, M. H., Horhoruw, A., & Patty, D. (2023). Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Erye Art*.
- Saleh, H. M. Y., & Miah Said, S. E. (2019). Konsep dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts and Strategies (Vol. 1). Sah Media.
- Saputra, N., Fitriyah, F. K., & Sari, I. N. (2021). Kesehatan Finansial Dan Mental: Berdampakkah Terhadap Personal Resilience Para Pendidik Semasa Covid-19. *The Ary Suta Center Series on Strategic Management*, 52, 153–178.